
PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN MASJID PESANTREN NAHWA NUR KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**APPLICATION OF MANAGEMENT SCIENCE IN REALIZING THE CONSTRUCTION OF PESANTREN NAHWA NUR MOSQUE BOGOR REGENCY WEST JAVA**

Ade Onny Siagian
Universitas Bina Sarana Informatika
ade.aoy@bsi.ac.id

Masuk : 13 Februari 2021

Penerimaan : 10 Maret 2021

Publikasi : 01 Juni 2021

ABSTRAK

Pengabdian bertajuk Penerapan Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Pesantren Nahwa Nur, Kec. Bojong Gede, Bogor. Tujuan dari aktifitas pengabdian kepada warga ini membagikan pelatihan serta pengetahuan secara instan ilmu manajemen dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam pembangunan proyek masjid Pesantren. Metode yang digunakan metode survey dan penyampaian modul secara langsung dan simulasi serta dialog mengenai manajemen, Berartinya K3 dalam pembangunan. Kesimpulan merupakan proyek sudah mempraktikkan kebijakan K3 yang disebut Komitmen QPASS di proyek tetapi Implementasi belum dicoba secara maksimal, secara struktural sudah menerapkan organisasi. Pelaksanaan Ilmu Manajemen belum berjalan secara maksimal dalam mengamalkan komunikasi dan data informasi. proyek sudah melakukan pelatihan tetapi belum cocok dengan upaya pencegahan musibah kerja, belum optimalnya implementasi pengawasan K3.

Kata Kunci : Manajemen; Implementasi; K3; Pembangunan; Pesantren.

ABSTRACT

The service entitled Application of Management Science in Realizing the Construction of the Nahwa Nur Islamic Boarding School Mosque, Kec. Bojong Gede, Bogor. The purpose of this community service activity was to provide training and practical knowledge of management science in K3 management in the construction of the Pesantren mosque project. The method used the survey method and the delivery of material directly as well as simulations and discussions about management, the importance of K3 in development. The conclusion is the project has implemented a K3 policy called QPASS Commitment in the project but the implementation has not been carried out optimally, structurally it has implemented the organization. The application of Management Science has not run optimally in practising communication and information. the project has carried out training but it is not in accordance with work accident prevention efforts, the implementation of K3 supervision has not been optimal.

Keywords : Construction; Implementation; K3; Management; Pesantren.

A. PENDAHULUAN

Terus menjadi Tumbuh IPTEK (Ilmu Pengetahuan serta Teknologi) dewasa ini, menyebabkan terus menjadi ketat kompetisi dalam seluruh bidang baik, bisnis. Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi bagaikan mata pisau disatu sisi sudah memberikan akibat yang positif tetapi disisi lain bisa berdampak negatif untuk manusia (Onny Siagian, 2020).

Dalam melakukan aktifitas pekerjaan sesuatu proyek di Indonesia secara universal yang butuh di perhatikan merupakan proteksi pekerja paling utama menimpa K3 ialah

Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja masih kerap terabaikan paling utama pada penerapan pekerjaan bidang pekerjaan universal dengan konstruksi bangunan simpel dan pekerjaan yang lain, oleh sebab ditunjukkan dengan masih besarnya angka musibah kerja pada penyelenggara pekerjaan konstruksi, buat tenaga kerja di zona jasa konstruksi mencakup sekitar 7-8% dari jumlah tenaga kerja diseluruh zona, dan menyumbang 6.45% dari PDB di Indonesia. "Sektor jasa konstruksi bangunan adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor lainnya. Jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi ini yang mencapai sekitar 4.5 juta orang, 53% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar, bahkan sekitar 1.5% dari tenaga kerja ini belum pernah mendapatkan pendidikan formal apapun" (Soputan et al., 2014) dan (Ramli, 2010).

Menurut teori efek domino H.W Heinrich bahwa "kontribusi terbesar penyebab kasus kecelakaan kerja adalah berasal dari faktor kelalaian manusia yaitu sebesar 88%, sedangkan 10% lainnya adalah dari faktor ketidaklayakan properti / aset/ barang dan 2% faktor lain-lain" (Nugroho et al., 2017). "Hasil evaluasi dari kejadian-kejadian kecelakaan kerja selama ini dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab terjadi kecelakaan baik yang telah menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka disebabkan tidak dilibatkan tenaga ahli teknik konstruksi dan penggunaan metoda pelaksanaan yang tepat, lemahnya pengawasan pelaksanaan konstruksi di lapangan, belum sepenuhnya melaksanakan peraturan-peraturan menyangkut K3 yang telah ada, lemahnya pengawasan penyelenggaraan K3, kurang memadainya baik dalam kualitas dan kuantitas ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), faktor lingkungan sosial ekonomi dan budaya pekerja dan kurang disiplinnya para tenaga kerja didalam mematuhi ketentuan mengenai K3, antara lain pemakaian APD kecelakaan kerja" (Siagian, 2021a).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimaksudkan untuk meningkatkan ilmu manajemen mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian ini dibuat dari hasil (PKM) yang dilakukan oleh beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika. Kegiatan ini merupakan bentuk keterlibatan perguruan tinggi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi (Ade Onny Siagian, 2020).

Kegiatan (PKM) dilaksanakan di mesjid Pesantren Nahwa Nur Kabupaten Bogor Jawa barat untuk memperluas jaringan bagi Dosen, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru jasa di lingkungan masyarakat, dan memperdalam pengertian dan penghayatan dosen tentang cara berfikir dan bekerja, tentang kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan, terutama permasalahan dalam masyarakat. melatih pekerja menelaah dan memecahkan setiap masalah yang ada, Melatih pekerja ketrampilan dalam melaksanakan pembangunan mesjid Pesantren di tengah masyarakat, memberikan pengalaman dan membentuk sikap, rasa cinta, tanggung jawab, jiwa solidaritas dan rasa persaudaraan terhadap kemajuan pesantren Nahwa Nur didalam masyarakat. melaksanakan program (PKM) dengan materi yang sesuai dengan disiplin keilmuan terutama bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dan masalah yang dihadapi peserta kurang memahami pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bukan cuma hanya sekedar aktivitas namun kedepan hendak terus terdapat kegiatan-kegiatan di bidang Manajemen yang lain yang memerlukan bonus ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga aktifitas (PKM) ini terus berkelanjutan. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk tingkatan pengetahuan, keahlian dan memotivasi pekerja mengenai penafsiran, konsep dasar, hakekat, proses manajemen antara lain, perencanaan, pengendalian, pengontrolan dan pengevaluasian sehingga tercipta motivasi belajar yang baik (Onny

Siagian, 2021).

Bersumber pada permasalahan tersebut, dialami butuh diadakan kegiatan yang bisa memberikan manfaat kepada pekerja masjid Nahwa Nur yang terdapat didalam pesantren dalam membagikan ilmu pengetahuan dan wawasan. Posisi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan pekerja masjid yang terletak didalam area Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat. Rumusan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana melatih ilmu manajemen dalam aktifitas pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, Bogor untuk menumbuhkan motivasi kerja?
2. Bagaimana menerapkan ilmu manajemen dalam aktifitas pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, Bogor buat menumbuhkan minat kerja?
3. Bagaimana membudayakan semangat, perilaku, sikap kreatifitas pekerja dan pengurus yayasan?
4. Bagaimana membudayakan dalam pelaksanaa K3 pada pekeja dan pengurus yayasan?

Tujuan PKM Ini adakah

1. Melatih ilmu manajemen dalam aktifitas pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur untuk menumbuhkan motivasi kerja.
2. Menerapkan ilmu manajemen dalam kegiatan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur untuk menumbuhkan minat kerja.
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku kreatifitas pekerja dan pengurus yayasan.
4. Membudayakan dalam pelaksanaan K3 pada pekerja dan pengurus yayasan.

Bersumber pada permasalahan tersebut, dialami butuh diadakan kegiatan yang bisa membagikan manfaat kepada Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat untuk memberikan pengetahuan di bidang Manajemen dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) mengambil judul PKM: "**Penerapan Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur Kab. Bogor, Jawa Barat**". Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Memberikan pelatihan dan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berbentuk pelatihan kepada sebagian pekerja salah satunya pengurus yayasan yang berhubungan dengan ilmu manajemen proyek, K3, SDM, keuangan, dan marketing. Adapun metode pendukung lainnya yaitu dengan metode tanya jawab dan simulasi, setelah diberi pelatihan, berikutnya mereka dibimbing dalam praktek nyata, diharapkan pekerja bisa termotivasi dan bekerja sesuai prosedur kerja. Berikut ini merupakan tahapan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan sebagai berikut:

Pra Kegiatan	Sesi Penerapan Pelatihan	Sesi Pelatihan
Survei sejak awal, pada sesi ini dilakukan survei di dua tempat yaitu survei ke lokasi Pesantren penghafal Al Qur'an	Sesi Penerapan Pelatihan hendak diberikan sebanyak 2 kali uraian tentang ilmu manajemen, sesi ini menitik-beratkan pada pemberian	Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu : Metode Ceramah, target

<p>Nahwa Nur Desa Sukmajaya Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat. Hasilnya Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah kita survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: materi Slide dan makalah untuk kegiatan pelatihan ilmu manajemen agar bisa terlaksana dengan baik maka kita siapkan perlengkapan yang mencukupi buat menunjang kegiatan tersebut.</p>	<p>uraian atau penjelasan mengenai bagaimana memanager mutu, waktu, keuangan, K3 (keselamatan, kesehatan dan kebersihan) dan lain-lain</p>	<p>pekerja yang berada dilingkungan masjid pesantren Nahwa Nur semua bisa memahami dan metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ilmu manajemen salah satunya adalah pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p>
---	--	---

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat, berjalan dengan sangat baik dan pekerja memahaminya apa yang sudah diberikan yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) merupakan kampus yang beralamat di Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Universitas Bina Sarana Informatika dalam melaksanakan aktifitas pengabdian kepada masyarakat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan keahlian, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Universitas Bina Sarana Informatika sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun letak kampus UBSI berada di Daerah Khusus Ibukota Jakarta tidak menglintangi untuk melakukan aktifitas kepada warga di Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur, Kab. Bogor, Jawa Barat, maka telah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk turut serta membantu beraneka ragam persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah sepatutnya eksistensi perguruan tinggi agar bisa benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga setempat.

Mula-mula kami melakukan survey lokasi yaitu melakukan pengecekan terhadap pekerja di lingkungan masjid pesantren dalam hal pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an Nahwa Nur Bojong Gede Kab. Bogor Jawa Barat". Setelah proposal

disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan untuk pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar masyarakat dan pekerja dapat dengan mudah memahami materi yang berikan pemateri PKM. Melihat kondisi potensi pengangguran sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan manajemen bisnis (Siagian, 2020).

Setiap pemuda memiliki kreatifitas tinggi namun mereka belum terbiasa dengan pengelolaan sebuah perjuangan atau berikhtiar karena tidak memahami manajemen bisnis. Mereka kurang memahami mengenai perencanaan sebuah bisnis, membuat wadah bisnis yang efektif dan efisien, mengarahkan orang-orang yang keterkaitan dalam bisnis dan melakukan pengawasan bisnisnya (Siagian, 2021).

Maksud dari sebuah bisnis yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk penguasaan informasi (Susandy, Gugyuh ; Ramdhan, 2015), penguasaan sumber-sumber termasuk sumber daya alam (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya, 1990; Setiyawan, 2013) dan sumber sumber bisnis lainnya agar bisnisnya berjalan lancar.

2. Manajemen Proyek Dalam Pembangunan Masjid Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur

Manajemen proyek dalam Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, mempunyai peran yang sangat utama sehingga tujuan dan maksud proyek tersebut yang dikerjakan dapat tercapai dengan lancar dan bagus, serta mutu yang baik pula, dengan waktu yang tepat sasaran dan biaya yang bisa dapat disesuaikan dengan dana yang ada dan disiapkan sebelumnya sehingga penerapan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur dapat berjalan dengan baik akan membawa baik pula pada kegiatan pengabdian dan masyarakat Desa Sukmajaya keseluruhan (multiplier effect). pembanguna suatu proyek pada prinsipnya mengandung resiko kerja yang cukup besar (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

Dalam proyek ini berarti bahwa manajemen proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur memerlukan peranan yang teramat penting, agar risiko cukup besar tersebut dapat diminimalisir atau justru dihindarkan, sehingga tujuan dalam pembangunan yang diinginkan dapat tercapai dengan berjalan proyek sampai selesai dengan tidak ada kecelakaan kerja. dalam hal ini pekerja harus selalu berhati-hati dalam bekerja. Akibatnya diperlukan kehati-hatian serta kecermatan yang matang dalam menangani proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur tersebut. Ini berarti manajemen proyek memiliki peranan penting supaya proyek dapat berjalan dengan baik dan lancar. Di suatu pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur selalu memiliki spesifikasi dan ciri-ciri tersendiri, dengan perbedaan pada masing-masing pembangunan pesantren di Indonesia atau di seluruh dunia, maka akan berbeda pula cara pengelolaannya, hal ini menunjukkan bahwa manajemen proyek merupakan pemegang peranan yang sangat penting (Onny Siagian, 2021).

Peran aktif sasaran (PKM) dalam kegiatan ini adalah para pekerja pembangunan masjid Nahwa Nur yang berada di lingkungan pesantren. Hasilnya pekerja lebih berhati-hati dan terlatih dalam melakukan pembangunan yaitu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak asal membangun selalu ada manajemen proyek dan program program proyek yang sudah direncanakan. Ada terdapat sepuluh prinsip manajemen proyek. Ada 10 (sepuluh) prinsip manajemen proyek tersebut sebagai berikut:

- a. Mevisualisasikan fokus tujuan suatu proyek
- b. Selalu mengikuti perubahan teknologi

- c. Tercakup fungsi organisasi
- d. Penghargaan terhadap suatu kegiatan produksi
- e. Dapat pengendalian dan perencanaan terhadap semua pengabdian
- f. Saling bekerja sama dalam suatu tim kerja
- g. Hubungan waktu, mutu, anggaran, dan kualitas kerja
- h. Menjaankan proses fungsi organisasi
- i. Independensi sumber daya, dan responsibilitas
- j. Mengarah pada konsumen dan pemiliknya (Siagian, 2020).

3. Pentingnya Sistem Manajemen K3 dalam Industri Konstruksi

Group atau Team dosen telah melaksanakan analisis di lapangan dan bertatap muka dengan pihak terkait dan didapat informasi perihal dalam pembangunan proyek pembangunan masjid Pesantren Penghafal Qur'an Nahwa Nur memperhatikan K3 selain bagaimana manajemen pembangun tersebut maka sangat perlu di bahas yaitu pentingnya Sistem Manajemen K3 dalam bagian dari manajemen proyek dalam Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur.

Pembangunan proyek Masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur pada dasarnya berisiko maka perlu adanya pelaksanaan K3 (keselamatan, kesehatan dan kebersihan). Pekerja dalam hal ini pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur. terlibat dalam banyak aktifitas pekerjaan yang dapat berhadapan dengan mereka yang bekerja yaitu bahaya yang patal, salah satunya jatuh dari atap, kecelakaan kerja, terkena peralatan konstruksi berat, listrik, debu silika, dan asbes dan sebagainya. maka dalam melakukan pekerjaan sering timbul kecelakaan kerja yang serius. Untuk itu pelaksanaan sistem manajemen K3 dalam pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur sangatlah penting dan ada aturannya sesuai dengan perencanaan.

Dalam hal Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan pengertian bantuan perlindungan pada setiap tukang yang berada di lokasi kerja, yang berkaitan dengan pergeseran bahan baku, pemakaian peralatan kerja konstruksi, proses produksi dan tempat lingkungan sekitar tempat kerja. Kegiatan penerapan pekerjaan konstruksi adalah unsur yang penting dalam pembangunan yang dalam penerapan aktifitas pekerjaan tersebut menimbulkan berbagai efek yang sama sekali tidak diinginkan seperti halnya menyangkut aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lain lain.

Adanya K3 suatu organisasi perusahaan yang bergerak di bidang kerja konstruksi khususnya dalam pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur harus memiliki SMK3 adalah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Bagian dari sistem manajemen ini secara keseluruhan yaitu meliputi sebagai berikut sistem organisasi, tanggung jawab, perencanaan, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan sebagai pengembangan penerapan pelaksanaan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya lokasi kerja yang aman bagi tukang, selamat, efisien dan produktif dengan mutu yang berkualitas. Kesuksesan program SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur tidak lepas dari peran berbagai pihak yang saling terlibat, berinteraksi dan bekerja sama. Hal ini sudah seharusnya menjadi pertimbangan utama dalam penerapan pembangunan proyek ini pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur yang dilakukan oleh tim proyek dan seluruh manajemen dari berbagai pihak yang terkait didalamnya. bermacam pihak mempunyai tanggung jawab bersama yang saling mendukung untuk keberhasilan dalam menyelesaikan pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur yang ditandai dengan evaluasi positif dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Bahwa dalam manajemen proyek pembangunan Masjid Nahwa Nur sudah dilakukan

perencanaan mengingat para pekerja sudah mendapatkan pemahaman dan pelatihan agar terampil dan selalu mengutamakan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setelah dilakukan pemantapan ceramah dan pelatihan oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika.

Indonesia terdapat beberapa pedoman dalam penerapan SMK3 Konstruksi salah satunya adalah PP No 50 tahun 2012. Peraturan tersebut berisi tentang peraturan SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan pekerja (K3) di pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, khususnya pekerja yang menjalankan pembangunan konstruksi adalah masalah Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Indonesia masih selalu sering terabaikan.

Dalam PP No 50 tahun 2012 penerapan pelaksanaan SMK3 adalah bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pekerja dalam perlindungan keselamatan, kebersihan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi dan juga mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan manajemen, masyarakat, pekerja atau buruh. SMK3 berperan sebagai konsultan penghubung pelaksanaan PP 50 tahun 2012 di perusahaan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, sebelum dilaksanakan audit SMK3. Agar penerapan SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012 berjalan sesuai rencana merupakan efektif, maka secara berjenjang perlu dilakukan efektifitasnya melalui proses audit internal. Dari hasil proses audit SMK3 oleh team aktifitas kepada masyarakat ini dapat didapat bayangan yang jelas dan lengkap tentang status mutu penerapan SMK3 yang dapat dipergunakan untuk perbaikan yang berkelanjutan dan berkesinambungan dalam pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur.

4. Pelaksanaan Kebijakan K3 Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur

Beberapa bentuk komitmen yang diterapkan dalam Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur dalam upaya menghindari bahaya atau resiko kerja adalah telah ada peraturan yang tertulis ini yang dinamakan dengan QPASS. Komitmen adalah hal yang sangat penting dalam keberjalanan program K3 yang telah dibentuk untuk menghindari kecelakaan kerja, dengan melakukan pemastian kebijakan di proyek perusahaan yaitu salah satu upaya dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dimana hal ini adalah salah satu upaya dalam menghindari atau mencegah risiko kecelakaan kerja.

Pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur telah menerapkan kebijakan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) di proyek meskipun pelaksanaan belum dilakukan secara maksimal. Manajemen Proyek sudah melakukan sistem reward dan punishment merupakan bentuk reaksi dari pemimpin untuk menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan agar dapat memotivasi para pekerja untuk berkomitmen. Yang satu jalan dengan hasil penelitian dari (Moehariono, 2018; Tangkuman et al., 2015) Sistem reward dan punishment sangat berpengaruh positif dengan komitmen pekerja meskipun masih ada masalah atau kendala dalam penerapannya.

5. Pelaksanaan Organisasi K3

Pelaksanaan PP 50 tahun 2012 pelaksana pembangunan wajib dibentuk sebuah Dewan Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang biasa diketahui P2K38 . dalam memenuhi PP 50 tahun 2012 tersebut manajemen proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur sudah membentuk struktur organisasi P2K3 dan sudah tersedia struktur organisasi P2K3 secara penggunaannya tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan maksimal baik dan benar hanya sebatas pemenuhan kewajiban

Undang-undang dan belum mengerti atau paham betul tentang peran masing masing dari P2K3 dan berpengaruh pada kinerja organisasi dalam melaksanakan fungsi P2K3 sehingga minimnya pengaruh dari peran P2K3 tersebut.

6. Penerapan Komunikasi dan Informasi K3

Manajemen pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur telah menerapkan komunikasi secara verbal dan Non-verbal sebelum memasuki Komunikasi tersebut kita pahami dulu apa itu komunikasi secara verbal dan non verbal Pengertian Komunikasi Non Verbal adalah Menurut wikipedia komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Dalam berbicara dipecah jadi 2 tipe, ialah komunikasi verbal serta komunikasi non verbal. Komunikasi verbal ialah komunikasi yang dicoba secara lisan ataupun tertulis, sebaliknya komunikasi non verbal merupakan tipe komunikasi yang tidak memakai perkata, namun melaksanakannya dengan memakai ekspresi wajah, gerakan tangan, intonasi suara serta kecepatan berdialog.

Diantara 2 tipe komunikasi ini tidak hanya digunakan dalam kehidupan tiap hari, digunakan dalam melaksanakan strategi dalam melaksanakan bermacam aktivitas di tempat masyarakat. Komunikasi non verbal pula mempunyai guna selaku repetisi yang mana dapat mengulang kembali pesan yang di informasikan secara verbal. Seseorang komunikator bisa membagikan isyarat dengan bahasa badan ataupun dengan simbol lain buat membagikan data ulang yang sekiranya belum dimengerti oleh sang komunikan ataupun penerima pesan. Sehingga data tersebut bisa hingga kepada komunikan serta betul- betul dapat dimengerti. Terdapat sebagian Jenis- Jenis Komunikasi Non Verbal, Berikut sebagian tipe komunikasi non verbal yang bisa ditemui serta kerap jalani dalam kehidupan tiap hari:

a. Ekspresi wajah

Tipe komunikasi non verbal ini ialah tipe komunikasi yang sangat universal digunakan. Apalagi, tidak tidak sering kita telah mengenali data yang hendak di informasikan lawan bicara, apalagi saat sebelum dia berdialog, cuma dengan memandang ekspresi mukanya. Selaku contoh, satu senyuman ataupun ekspresi pedih saja telah bisa membagikan data yang lumayan banyak dari lawan bicara apalagi rekan kerja. Komunikasi non verbal pula dapat bermanfaat dalam melaksanakan strategi aktivitas, dengan memperlihatkan ekspresi wajah yang percaya terhadap produk yang dipasarkan, hingga para konsumen pula hendak yakin terhadap produk yang dijual.

b. Gestur

Tipe komunikasi non verbal ini ialah perihal yang kerap dicoba dalam area dekat apalagi dalam area kerja. Contoh komunikasi nonverbal memakai gestur merupakan menunjuk, melambaikan tangan, serta yang lain. Apalagi, ini dapat jadi penolong dikala komunikasi verbal tidak dapat dicoba. Selaku contoh, dikala berangkat ke luar negara serta tidak paham bahasa yang diucapkan oleh lawan bicara, hingga kita dapat menyampaikannya dengan gestur badan yang gampang buat dimengerti.

c. Sentuhan

Dari sentuhan yang kita terima ataupun bagikan ke orang lain, bermacam data dapat tersampaikan. Sentuhan menampilkan keramahan, ajakan, ataupun apalagi ciri bahaya. Dalam kehidupan tiap hari contoh komunikasi nonverbal memakai sentuhan merupakan berjabat tangan ataupun menepuk lengan ataupun bahu.

d. Komunikasi dengan Suara

Tipe komunikasi ini bisa jadi kerap dicermati kala seorang lagi berbicara dengan kamu. Dengan komunikasi suara kamu bisa memandang apa yang lagi lawan bicara kamu natural. Aspek non verbal ini membagikan konteks pada kata yang diucapkan. Misalnya, volume suara yang besar umumnya digunakan buat mengantarkan perihal yang emosional. Kemudian volume suara yang kecil umumnya digunakan buat mengantarkan sesuatu perihal berita duka yang lagi terjalin.

e. Proxemik

Yang diartikan dari tipe proxemik ini merupakan mengacu pada jarak serta tempat dikala melaksanakan interaksi dengan orang lain. Ada 3 zona dalam melaksanakan ineteraksi ialah, zona publik, zonal personal, serta zona seksual. Apabila terus menjadi jauh ataupun dekat jarak antara kamu dengan lawan bicara, hingga interaksi yang berlangsung juga hendak berbeda.

f. Artifak

Artifak ialah komunikasi non verbal yang diarahkan dalam sesuatu barang, objek ataupun foto. Barang ataupun foto tersebut yang disebut selaku artifak. Contoh komunikasi ini merupakan kala kamu lagi memasang gambar profil di sosial media. Gambar tersebut sudah membagikan data kepada orang lain menimpa siapa kamu. Semacam contoh lain merupakan seragam. Pada dikala kamu memandang seorang memakai seragam polisi, tentara, ataupun jas dokter, kamu dapat dengan gampang mengenali pekerjaan orang tersebut. Tipe penyampaian ini pula tercantum sesuatu wujud komunikasi non verbal.

Manajemen pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur telah menerapkan komunikasi secara verbal dan Non-verbal yaitu salah satunya dengan Kesehatan, pemasangan rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan poster K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) dan secara verbal manajemen proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur telah menerapkan Toolbox Meeting yaitu komunikasi kelompok merupakan Safety Morning dan komunikasi personal Safety Induction namun penerapan toolbox meeting belum dilakukan secara baik dan benar. pada hasil wawancara didapatkan terkendala pekerja yang sudah terbiasa tanpa menggunakan alat keselamatan, sulitnya meminta waktu para pekerja karena dikejar oleh target waktu pengerjaan dan jumlah pekerja yang terlalu banyak (Irzal, 2016; Milen, 2016)

Upaya bantuan Ilmu Manajemen khususnya K3 dalam mewujudkan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, Kab. Bogor, Jawa Barat. Pembekalan yang telah berikan oleh tim PKM adalah penghargaan wawasan dalam hal Ilmu Manajemen khususnya K3 dalam Mewujudkan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur dan padat karya dapat mengurangi pengangguran secara signifikan dan untuk menciptakan lapangan kerja. Pembekalan oleh Tim PKM meliputi materi Manajemen, K3, Pengelolaan Keuangan, Simulasi, Teknik Konstruksi dan Tanya jawab.



Gambar 1
Masjid Pesantren Para Tim PKM Sedang Memberikan Pembekalan.

Gambar 1 menunjukkan bahwa para Tim PKM sedang memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan dalam bisnis sesuai bidang keilmuan masing-masing maka diberikan tugas menyampaikan materi mengenai pentingnya K3 dalam penerapan Ilmu Manajemen.

Pembekalan mengenai Penerapan Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini diberikan agar Implementasi K3 dalam pekerjaan berjalan dengan baik dan benar.

Implementasi Pendampingan dan Pelatihan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja). Persyaratan SMK3 wajib dilaksanakan oleh pelaksana Pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, Kab. Bogor, Jawa Barat untuk menyediakan sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi dan menyediakan prasarana dan sarana yang memadai dalam pelaksanaan K3. Manajemen proyek pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur sudah menerapkan pelatihan dan pendampingan dengan mengadakan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K2) di Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Sesuai dengan hasil kajian dalam pengabdian kepada masyarakat bahwa dalam aktifitas ini yang terdapat pengarsipan atau dokumentasi pelatihan, dilakukan absen peserta serta peneliti yang turut terlibat dalam kegiatan pelatihan, namun belum sesuai dengan cita-cita upaya menghindari atau mencegah kecelakaan kerja yang mana pelatihan P3K2 sebagai salah satu upaya dalam jaminan keselamatan pekerja yaitu dengan meningkatkan kemampuan pekerja dan seluruh komponen dalam berjalannya pembangunan proyek tersebut untuk menanggulangi dan mengurangi efek risiko yang lebih parah apabila ada terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan. Pada PP 50 pengidentifikasian kompetensi kerja yang digunakan pada setiap tingkatan manajemen proyek dalam melaksanakan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan. terdapat 3 jenis pelatihan yang mana memiliki pelatihan induksi, pelatihan khusus dan pelatihan secara umum. pelatihan khusus lebih menyesuaikan dengan keutuhan para pekerja dalam pekerjaannya masing-masing (Certo, Samuel C, 2014).

7. Pelaksanaan Pengawasan K3

Penerapan pengawasan yang berjalan sangat efektif dan implikasi kepada pekerja tukang sehingga akan segan dan takut untuk melakukan pelanggaran sehingga perasaan aman yang didapatkan oleh semua pekerja jika dilakukan pengawasan yang lebih efektif akan timbul kenyamanan.



Gambar 2
Foto Bersama Tim PKM (Dosen & Pekerja)



Gambar 3
Foto masjid Nahwa Nur pesantren penghafal Al Qur'an Nahwa Nur kecamatan Bojong Gede kabupaten Bogor, Jawa Barat



Gambar 4
Foto Pesantren Penghafal Quran Nahwa Nur Desa Sukmajaya, Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

D. PENUTUP

Aktifitas terutama Pengabdian kepada masyarakat ini harapannya belum seluruhnya mampu memahami modul atau materi secara keutuhan mencapai harapan yang sesuai dengan telah ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi upaya Implementasikan Ilmu Manajemen khususnya penerapan K3 dalam untuk mewujudkan pembangunan yang adil terutama Masjid Pesantren penghafal Qur'an Nahwa Nur yaitu: Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an

Nahwa Nur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Pada dasarnya sudah melaksanakan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) yaitu Komitmen QPASS di dalam pembangunan pesantren penghafal Qur'an nahwa nur namun pada penerapan belum dilakukan secara bagus dan benar. maka belum terlihat hasilnya. pelaksanaan Sistem Reward dan Punishment sudah berjalan tetapi belum berjalan dengan maksimal.

Pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an nahwa nur pada dasarnya sudah melaksanakan organisasi K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) tetapi penerapan di lapangan belum efektif dengan bagus terlihat hanya sebatas memenuhi peraturan pekerja tidak mengetahui peran serta harapan P2K3 maka kinerja organisasi proyek ini belum memberikan pengaruh yang signifikan dan faedah pada pekerja proyek tersebut. Penerapan ilmu manajemen dalam mewujudkan pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, pelaksanaan komunikasi dan informasi K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) namun belum menerapkan secara bagus disebabkan kurang adanya tenaga HSE (Health, Safety, Environment) Officer karena faktor target waktu pekerjaan. walau demikian memiliki hasil yang efektif dengan kepatuhan para pekerja. Pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an nahwa nur, sudah melaksanakan dan menerapkan pelatihan dalam pendampingan pengabdian ini tetapi belum sesuai harapan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di lapangan.

Dalam pembangunan masjid pesantren penghafal Qur'an Nahwa nur, pada prinsipnya sudah melakukan pemantauan tetapi pemantauan tersebut belum dijalankan dengan benar dan teliti dikarenakan telah dipengaruhi jumlah karyawan dan pekerja (tukang), sasaran waktu pelaksanaan dalam pengerjaan belum maksimal dan lemah dalam pengawasan atau pemantauan dari dinas terkait pada wilayah pembangunan Masjid Pesantren penghafal Qur'an Nahwa Nur, Bogor, Jawa Barat.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengelola dan pembina anak anak pesantren penghafal Al Qur'an Nahwa Nur Kampung Caglak RT4 RW 7, Desa Sukmajaya, Cimanggis, Kec. Bojong Gede, Kab. Bogor Jawa Barat dan Tak lupa ucapan terimakasih kepada rekan rekan Dosen seprodi dan beberapa mahasiswa yang tidak disebut satu persatu namanya dai Universitas Bina Sarana informatika Jakarta.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Onny Siagian, N. R. (2020). Pelatihan Pembuatan Buku Besar Dan Neraca Saldo Untuk Perusahaan Jasa Di PPQ Nahwa Nur Bogor. *Aksara Public*, 4(4), 179–188.
- Certo, Samuel C, S. T. C. (2014). *Modern Managment: Concept and Skills. Learning and Instruction*.
- Irzal, M. K. (2016). Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja. In *Kesehatan Masyarakat*.
- Milen, A. E. (2016). Analisis Level Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Konstruksi Terhadap Risiko Dan Manajemen K3. *Fakultas Teknik Universitas Lampung*.
- Moheriono. (2018). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. (Cetakan 2). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nugroho, S. A., Suliantoro, H., & Utami, N. (2017). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Dengan Menggunakan FMEA Dan FTA (Studi Kasus: Hotel Srandol Mixed Used Kota Semarang). *Teknik*.
- Onny Siagian, A. (2020). Keterkaitan Individualitas Manajerial Pemasaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Terutama Pada Perusahaan Manufaktur Di Jawa Tengah. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(10), 980–994.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i10.1669>
- Onny Siagian, A. (2021). *Dasar Dasar Manajemen: Teori, Fungsi dan Konsep*. CV. Pena Persada.
- Onny Siagian, A. (2021b). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Ibu Ibu PKK RW. 06 Kelurahan Gembor Kota Tangerang. *Surya Abdimas*, 2(4), 28–32.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, UNDANG-UNDANG Konservasi Sumber Daya Alama Hayati dan Ekosistemnya (1990).
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*.
- Setiyawan. (2013). Sumber Daya Alam. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Siagian, A. O. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Dana Transfer Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Terapan*. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2848>
- Siagian, A. O. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktifitas Karyawan PT. Sahabat Unggul Internasional. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i2.9091>
- Siagian, A. O. (2021b). Pengaruh faktor - faktor terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Grogol Jakarta Barat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*. <https://doi.org/10.51178/jecs.v3i1.81>
- Soputan, G., Sompie, B., & Mandagi, R. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*.
- Susandy, Gugyh ; Ramdhan, D. (2015). Etika Bisnis Sebagai Strategi Bisnis Jangka Panjang Dalam Era Bisnis Global dan Revolusi Teknologi Informasi (Tinjauan Teori dan Aplikasi) . *Dimensia* .
- Tangkuman, K., Tewal, B., & Trang, I. (2015). Penilaian Kinerja, Reward, Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero). *Jurnal EMBA*.